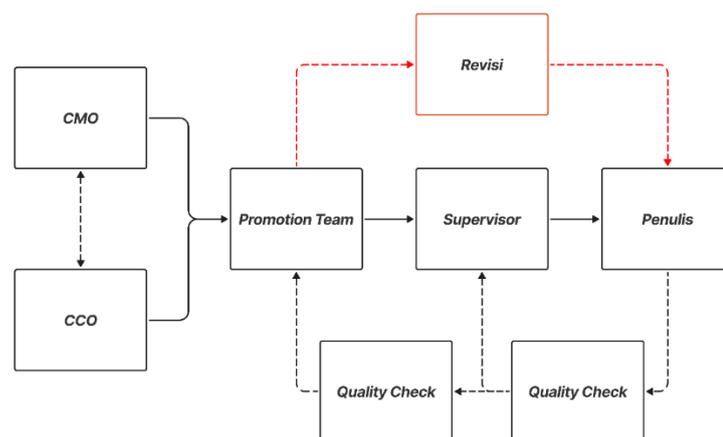


## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis memiliki posisi sebagai *junior assistant editor* pada saat pelaksanaan kerja magang. Penulis dibawah langsung oleh Sugi Compros, sebagai *supervisor*. Sugi Compros berperan sebagai *head of post production*. Selama proses kerja magang, penulis mendapat tanggung jawab untuk mengerjakan beberapa proyek berbentuk video yang nantinya akan menjadi bahan promosi film yang sedang tayang maupun yang akan tayang. Dalam setiap pengerjaan video, penulis akan selalu melakukan asistensi atau *QC (Quality Check)* terlebih dahulu kepada *supervisor*. Jika *supervisor* sudah melakukan persetujuan, barulah penulis meneruskan proyek video yang dikerjakan kepada departemen promosi untuk dilakukan *QC* lebih lanjut. Jika ada revisi dari *supervisor* ataupun dari departemen promosi, penulis akan mengulang alur yang sama seperti sebelumnya. Jika proyek video yang dikerjakan sudah lolos tahap *QC* barulah setelah itu video akan diunggah ke media sosial atau dibagikan ke pihak yang membutuhkan.



Gambar 3.1 Alur Kerja Penulis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis berada di ranah *editing* dan juga teknis dalam penggunaan alat yang akan digunakan untuk melakukan *editing*. Penulis mendapat tugas dan ilmu baru yang dapat di eksplorasi lebih jauh sehingga dapat diimplementasikan penulis pada proyek-proyek kedepannya. Ada juga beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis selama menjalani kegiatan magang yang akan dibahas lebih lanjut berikut ini.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam proses kegiatan magang, penulis mendapat tugas untuk melakukan *editing* video dan melakukan beberapa *motion graphic* untuk kepentingan promosi atau *marketing* yang nantinya akan di *upload* ke media sosial. Dalam proses magang, penulis selalu banyak mendapat proyek besar maupun kecil untuk dikerjakan. Berikut merupakan pekerjaan penulis selama proses kerja magang dilakukan.

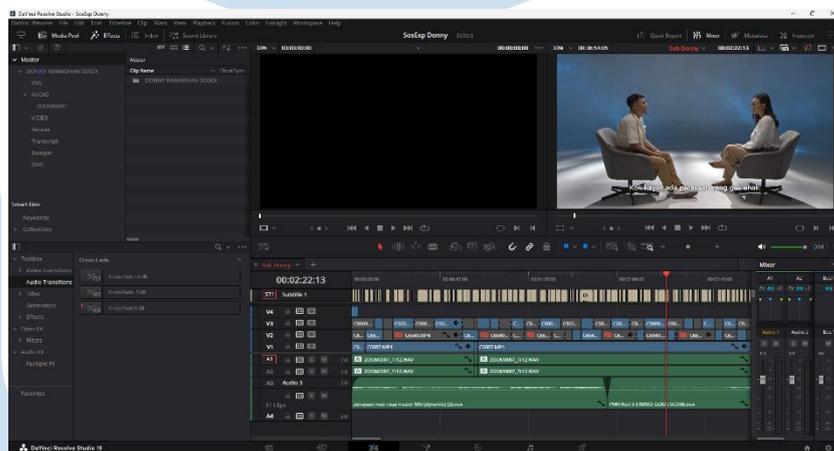
Tabel 3.2.1 Tabel Pekerjaan Penulis

PERIODE Pengerjaan	PROYEK YANG DIKERJAKAN
7 Jan - 2 Feb	Social Experiment Perayaan Mati Rasa
3 Feb - 7 Feb	Video Wrap Film Hanya Namamu Dalam Doaku
13 Jan - 17 Jan	Motion Sinemaku Day 2025
16 Jan - 17 Jan	Motion TVC Perayaan Mati Rasa
10 Feb - 11 Mar	Video After Movie Sinemaku Day 2025
20 Februari	Grabstill Dokumenter ALS
25 Februari	Grabstill Film Hanya Namamu Dalam Doaku
13 Mar - 30 Apr	Teaser Dokumentar ALS
13 Apr - 14 Apr	Shooting The Making of Film Hanya Namamu Dalam Doaku
11 Mei - 4 Jun	Editor On Set Film Patah Hati Yang Kupilih

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

#### 1. Melakukan video *editing*

Dalam proses magang, penulis ditugaskan untuk melakukan berbagai video *editing* untuk kebutuhan yang berbeda-beda. Penulis sering kali mendapat tugas *editing* dari departemen promosi, yang nantinya akan menjadi materi departemen promosi untuk di unggah ke media sosial. Salah satu proyek yang menantang bagi penulis adalah video *After movie* Festival Perayaan Mati Rasa X Sinemaku Day 2025 yang diadakan pada tanggal 19 Januari. Pada bulan Februari, penulis mendapat tanggung jawab untuk mengerjakan proyek video *after movie* oleh *supervisor*. Proyek ini dianggap menantang oleh penulis karena proyek ini memiliki *deadline* pengerjaan yang sedikit karena pengerjaan proyek ini tertunda berkali-kali. Proyek *after movie* juga menantang bagi penulis karena proyek ini merupakan salah satu proyek besar yang akan digunakan untuk mempromosikan nama Sinemaku Pictures.



Gambar 3.2.2 Video *editing* yang dilakukan penulis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam pengerjaannya, penulis di *brief* oleh *supervisor* untuk terlebih dahulu melihat atau menonton semua materi atau *footage* dan memberi tanda atau *mark* pada momen yang akan diambil nanti saat melakukan *editing*. Setelah menonton semua *footage*, penulis mulai

memasukkan dan menyusun semua bagian dari *footage* yang sudah di *mark*. Seiring proses pengerjaan, penulis sering ditanyakan oleh tim promosi mengenai progres *after movie* agar bisa dilakukan *preview*. Setelah penulis telah selesai menyusun *after movie* berdasarkan alur waktu acara Sinemaku Day, penulis melakukan asistensi kepada *supervisor* dan tim promosi. *Feedback* yang diberikan kepada penulis pada awalnya adalah isinya terlalu monoton dan kurang “nakal” walaupun *preview* yang diberikan penulis masih kasar. Sebelum melakukan revisi, penulis diberikan beberapa referensi untuk digunakan dalam *after movie*. Setelah ada beberapa *feedback* yang diberikan dari tim promosi, penulis melakukan revisi dengan menambah efek suara dan visual, membetulkan tempo, ritme dan *pacing* pada video.

Seiring proses revisi yang sedang berlangsung, tim promosi juga sempat lupa memberikan materi atau *footage drone* yang ada sehingga penulis harus melakukan *adjust* agar bisa memasukkan *footage drone* ke dalam video. Revisi yang terjadi terus menerus disebabkan banyaknya kepala yang memberikan ide dan tidak sama satu dengan yang lain. Setelah penulis melakukan beberapa kali revisi, penulis mendapat *feedback* dari departemen promosi untuk menambahkan kredit di akhir video, menambah *motion graphic* diawal sebagai *opening* dan mengganti lagu. Dengan revisi tersebut, kantor melakukan *preview after movie* secara bersama. Penulis mendapat *feedback* untuk jangan terlalu berlebihan menggunakan efek visual, dan diharapkan untuk memotong setengah durasi yang sudah dikerjakan dan tidak perlu memakai kredit. Penulis menemukan kendala dan tantangan yang didapat pada proyek ini yaitu karena banyaknya kepala yang memberikan ide dan konsep yang berbeda-beda sehingga penulis jadi kurang bisa mengeksplorasi lebih pada proyek ini.

## 2. Membuat *motion graphic*

Selain melakukan video *editing*, penulis juga diberikan beberapa tugas untuk membuat *motion* dari grafis yang sudah ada ataupun yang penulis

desain sendiri. Penulis beberapa kali mendapat tugas membuat *motion graphic* sebagai kebutuhan konten media sosial. *Motion graphic* yang dikerjakan penulis adalah seperti pengumuman *guest star*, layar latar belakang panggung Sinemaku Day, *TVC* penjualan tiket film “Perayaan Mati Rasa”, *motion text* untuk kebutuhan video *aftermovie* Sinemaku Day, dan konten komentar dari *first look* film “Hanya Namamu Dalam Doaku” di media sosial.

Salah satu *motion graphic* yang menantang bagi penulis adalah membuat *motion graphic bumper coming up next* musisi yang akan tampil di Sinemaku Day. Penulis merasa tertantang karena pengerjaan *motion graphic* ini memiliki *deadline* yang sangat dekat. Waktu yang diberikan kepada penulis untuk pengerjaan proyek ini adalah sekitar 4-5 hari karena penulis diberi tugas ini hanya seminggu sebelum acara Sinemaku Day dimulai. Penulis harus mengerjakan 7 *bumper motion graphic*. Selain itu, penulis juga merasa tertantang karena harus menyamakan konsep *motion graphic* yang dikerjakan penulis dengan *motion graphic* lainnya yang sudah dibuat oleh pekerja lepas atau *freelancer*.

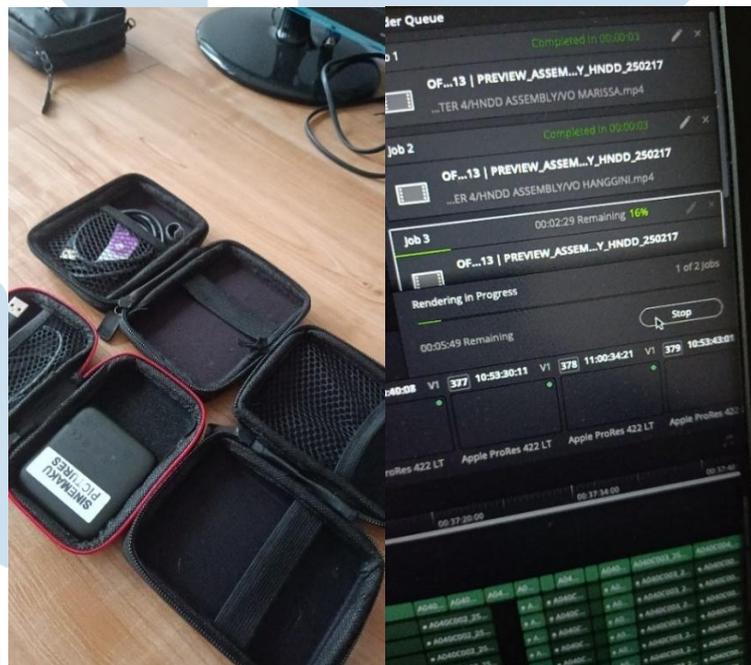


Gambar 3.2.2 *Motion Graphic* yang dikerjakan penulis untuk Sinemaku Day 2025

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3. Tugas lain yang diberikan kepada penulis

Tidak hanya *editing*, penulis sebagai anak magang juga terkadang mendapat tugas diluar departemen *post production* oleh *supervisor* maupun dari departemen lain. Penulis beberapa kali mendapat tugas yang bersifat teknis, seperti membantu me-render video yang dibutuhkan dari *device* kantor, menyiapkan *file* dan *device* untuk melakukan preview yang akan diadakan kantor, atau melakukan *conforming file* untuk *supervisor* jika sedang berada diluar kantor. Penulis juga sempat diberi tanggung jawab untuk menjadi *data wrangler* atau *loader* untuk *shooting The Making Of* film Hanya Namamu Dalam Doaku. Penulis juga pernah diberi tugas untuk mengirimkan *file* film ke acara *screening* hari film nasional di Museum Nasional.



Gambar 3.2.2 Beberapa tugas teknis penulis

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan beberapa kendala ataupun tantangan selama proses kerja magang. Kendala dapat berupa:

- 1) Dalam beberapa proyek yang dikerjakan penulis, terdapat beberapa proses yang kurang efektif yang disebabkan oleh *brief* yang kurang jelas dan banyaknya kepala yang ikut campur sehingga penulis mendapat revisi yang berulang.
- 2) Penulis mendapatkan alur kerja atau *workflow* yang kurang jelas sehingga menyebabkan penulis terkadang merasa bingung.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam proses magang, penulis menemukan solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Solusi dapat berupa:

- 1) Di setiap pengerjaan suatu proyek, penulis selalu menanyakan atau melakukan asistensi terlebih dahulu kepada *supervisor* agar penulis tetap terarah dalam pekerjaannya.
- 2) Penulis selalu mengabari *supervisor* apa yang diminta tim promosi untuk dikerjakan dan memberi tahu kepada tim promosi untuk selalu memberi tahu kepada *Head of Post Production* terlebih dahulu jika membutuhkan video untuk dikerjakan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA